



## PENGARUH PEMBERIAN MINYAK KELAPA MURNI (Virgin coconut Oil) TERHADAP KEJADIAN DIAPER RASH PADA BAYI DI PUSKESMAS LEMBANG KABUPATEN GARUT TAHUN 2023

Ratih Komalasari<sup>1</sup>, Magdalena<sup>2</sup>, Retno Sugesti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Indonesia Maju

<sup>2</sup>Universitas Indonesia Maju

<sup>3</sup>Universitas Indonesia Maju

E-mail: [RatihKomalasari@gmail.com](mailto:RatihKomalasari@gmail.com)

### Article History:

Received: 15-09-2023

Revised: 28-09-2023

Accepted: 07-10-2023

### Keywords:

Diaper Rash, Minyak Kelapa Murni

**Abstract:** Data kejadian diaper rash di Puskesmas Lembang Kabupaten Garut tahun 2021 sebesar 54,8%. Hasil studi pendahuluan kepada 10 orang ibu yang memiliki bayi usia 9-12 bulan terdapat 7 orang bayi mengalami diaper rash. Penanganan diaper rash penting dilakukan untuk mencegah terjadinya komplikasi seperti infeksi maupun terganggunya perkembangan dan pertumbuhan bayi. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu memberikan minyak kelapa murni. Tujuan dari penelitian ini guna mengetahui pengaruh pemberian minyak kelapa murni (Virgin coconut Oil) terhadap kejadian diaper rash pada bayi. Penelitian ini menggunakan quasi eksperimen dengan pretest posttest one group design. Populasi pada penelitian seluruh bayi penderita ruam popok pada bulan Agustus 2023 sebanyak 30 orang. Sampel dalam penelitian menggunakan total sampling yaitu sebanyak 30 responden dan sesuai dengan kriteria dalam penelitian. Instrument yang digunakan berupa lembar observasi, Skala Grading Area dan petunjuk teknis pemberian minyak kelapa murni. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon. Rata-rata keparahan diaper rash berdasarkan skor Skala Grading Area sebelum diberikan minyak kelapa murni sebesar 1,850 dan sesudah diberikan minyak kelapa murni sebesar 1,133. Hasil bivariat menunjukkan p-value sebesar 0,000. Terdapat pengaruh pemberian minyak kelapa murni (Virgin coconut Oil) terhadap kejadian diaper rash pada bayi. Diharapkan masyarakat khususnya ibu bayi dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan sebagai bahan masukan penatalaksanaan perawatan pada bayi yang mengalami diaper rash dengan cara menggunakan minyak kelapa murni..

## PENDAHULUAN

Diaper rash ataupun ruam popok merupakan ruam merah terang di sekitar alat kelamin yang mengakibatkan iritasi pada kulit karena terkena urine atau kotoran yang berlangsung lama di wilayah yang tertutup popok ialah didekat dubur, bokong, lipatan paha, perut bagian dasar yang kerap terjalin pada balita serta anak bai pada umur kurang dari 3 tahun dimana kulit balita yang masih sensitive serta fungsi – fungsi yang masih terus tumbuh paling utama susunan epidermis ataupun susunan terluar kulit sebab bagian ini yang membagikan proteksi natural pada kulit dari area dekat (Firmansyah, 2019).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), diaper rash pada bayi adalah 25% dari 6.840.507.000 bayi yang lahir di seluruh dunia pada tahun 2019. Secara global, insiden dan usia yang terkena diaper rash bervariasi. Hal ini berhubungan dengan penggunaan popok, toilet training, dan tingkat kebersihan yang berbeda. Penelitian di Inggris bahwa insidensi diaper rash sebanyak 12,103 bayi dan balita sebesar 25% selama 4 minggu pertama sejak lahir. Prevalensi diaper rash berbeda-beda di setiap negara, di Italia 15%, China 43.8%, Amerika Serikat 75%, dan 87% di Jepang. Di Indonesia sendiri angka kejadiannya mencapai 7-35% terjadi pada bayi laki-laki dan perempuan dibawah 3 tahun, dan terbanyak pada bayi usia 9-12 bulan (Silaban, 2022). Prevalensi diaper rash di Jawa Barat pada tahun 2020, ada sebanyak 52,7% bayi yang pernah mengalami diaper rash, sementara diperoleh data kejadian diaper rash di Puskesmas Lembang Kabupaten Garut tahun 2021 sebesar 54,8% (Dinkes Garut, 2021).

Faktor penyebab diaper rash antara lain kebersihan kulit yang buruk, perubahan cuaca yang jarang terjadi, bayi buang air kecil di tempat yang sangat panas atau mengalami diare. Membersihkan dengan sabun justru memperburuk ruam. Bayi dengan diaper rash menyebabkan iritasi dan nyeri pada kulit, sehingga bayi sering menangis dan lebih mudah tersinggung. Diaper rash terjadi ketika paparan lama pada kulit ke faktor-faktor dimana karakteristik area popok termasuk lembab berlebihan, friction, pH tinggi, dan aktivitas enzim yang tinggi, berhubungan dengan fungsi epidermal. Etiologi dari diaper rash mempunyai banyak faktor. Tiga tipe terbanyak diaper rash adalah chafing dermatitis, irritant contact dermatitis, dan diaper candidiasis. Akan tetapi diagnosa diferensial dari diaper rash beragam (Setianingsih, 2017).

Diaper rash memiliki tanda dan gejala yang berbeda-beda, mulai dari ringan hingga berat. Pada derajat ringan muncul kemerahan ringan di kulit pada area sekitar penggunaan popok yang sifatnya terbatas, dapat disertai lecet/luka ringan, berkilat, kadang seperti luka bakar, muncul bintik kemerahan, kadang tampak basah dan bengkak pada area yang kontak paling lama dengan popok (Jelita, 2017).

Dampak diaper rash tidak hanya mengganggu kesehatan kulit bayi (perinea), namun juga dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan bayi. Bayi yang mengalami diaper rash akan mengalami gangguan seperti rewel dan sulit tidur, terutama ketika buang air kecil atau buang air besar, oleh karena itu untuk menghindari terjadinya diaper rash maka perlu dilakukan perawatan perianal dengan benar. Perawatan perianal bayi yaitu membersihkan perianal pada area genitalia, area sekitar anus, pantat bayi serta lipatan paha. Perawatan perianal sangat penting untuk menjaga kesehatan kulit bayi, khususnya pada daerah genitalia bayi yang sangat sensitif serta menghindari pemakaian bedak area pantat bayi agar tidak terjadi infeksi (Meliyana, 2017).

Pengetahuan ibu tentang tindakan pencegahan diaper rash sangat penting dilakukan sebelum diaper rash terjadi. Kurangnya pengetahuan ibu tentang tindakan

pengecegan kemungkinan besar bayinya akan mengalami diaper rash dan jika pengetahuan ibu dalam tindakan pencegahannya baik, yaitu dengan cara memperhatikan kelembapan kulit daerah bokong, bila diapers sudah basah harus segera di ganti agar kulit bayi tidak lembab, otomatis bayi akan terhindar dari diaper rash karena orang tua mengerti tentang cara pengecegan yang tepat terhadap diaper rash (Lisdiana, 2019).

Penatalaksanaan diaper rash dapat diatasi menggunakan farmakologi dan non farmakologi, untuk penanganan secara farmakologi diaper rash seringkali diobati dan dicegah dengan memberikan salep seng oksida (zinc oxide) dan salep, atau injeksi kortikosteroid. Padahal terapi non farmakologi dapat dilakukan yaitu dengan cara mengganti diapers sesuai daya tampung untuk meminimalisir kelembapan dan gesekan kulit, memberikan olesan minyak kelapa murni. Minyak kelapa mengandung pelembab alamiah dan mengandung asam lemak jenuh rantai sedang, sehingga mudah diserap dalam kulit untuk mempertahankan kelenturan serta kekenyalan kulit. Minyak kelapa mengandung asam laurat dan asam kaprat yang mampu membunuh virus. Asam laurat pada tubuh akan diubah menjadi monokaprin yang merupakan termasuk senyawa monogliserida yang bersifat sebagai antivirus, antibakteri, antibiotik dan antiprotozo (Meliyana, 2017).

Menurut penelitian (Eny, 2020), sebagian besar bayi dengan keluhan diaper rash mengalami penurunan derajat diaper rash setelah di beri VCO. Ibu memberikan VCO selesai mandi, setelah tubuh bayi kering khususnya daerah pantat, perut, paha dan kemaluan lalu ibu mengoleskan VCO pada daerah yang mengalami diaper rash. Ibu membiarkan VCO 5-10 menit, lalu dilanjutkan memasang popok bayi. Sebagian ibu masih menggunakan minyak kayu putih terlebih dahulu sebelum mengoleskan VCO, sebagian besar ibu menggantikan minyak kayu putih dengan VCO. Ibu memberikan VCO setiap hari setelah mandi. Namun tidak semua ibu segera mengganti popok bayi saat popok bayi penuh dengan urin dan feses. Ibu masih membiarkan popok bayi beberapa menit sebelum mengganti popok yang baru. Sebagian ibu juga menggunakan sabun antiseptic untuk mengurangi terjadinya diaper rash bayi.

Selain itu, hasil penelitian Talun Kenas Medical Center, Kecamatan Stm Hilir, Kabupaten Deli Serdang (Verawaty Fitrinelda Silaban et al., 2021), yang menemukan bahwa minyak kelapa murni berpengaruh signifikan terhadap diaper rash pada bayi. -nilai = 0,000. Dan penelitian ini sependapat dengan (Firmansyah, 2019) yang menemukan bahwa minyak kelapa murni berpengaruh signifikan terhadap diaper rash pada bayi dari Puskesmas Pampang Kota Makassar, p = 0,000.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Minyak Kelapa Murni (Virgin coconut Oil) terhadap Kejadian Diaper rash pada Bayi di Puskesmas Lembang Kabupaten Garut Tahun 2023”.

## **LANDASAN TEORI**

### **Ruam Popok (Diaper Rash)**

Ruam popok adalah peradang atau infeksi kulit disekitar area paha dan bokong pada bayi, yang umumnya disebabkan terpaparnya kulit bayi pada zat ammonia yang terkandung dalam urinee atau feses bayi dalam jangka waktu yang lama. biasanya berwarna kemerahan disertai lecet-lecet ringan dan gatal. Ruam popok terjadi karena ada gesekan antara popok dengan kulit bayi. Jika memakai popok maka kulitnya otomatis

tertutup, akibatnya kulit menjadi lembab, kelembaban yang berlebihan inilah yang memicu timbulnya ruam (Sitompul EM., 2014).

### Konsep Bayi

Bayi adalah anak yang berumur 0-59 bulan, pada masa ini ditandai dengan proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan disertai dengan kualitas yang tinggi. Saat berusia bayi, bayi tergantung penuh kepada orang tua untuk melakukan kegiatan penting, seperti mandi, buang air dan makan. Masa balita merupakan periode penting dalam proses tumbuh kembang manusia. Perkembangan pada masa itu menjadi penentu keberhasilan pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa periode selanjutnya. Masa tumbuh kembang diusia ini merupakan masa yang berlangsung cepat dan tidak akan pernah terulang kembali, karena itu serang golden age atau masa keemasan (Ariani, 2017).

### Minyak Kelapa Murni (VCO)

Minyak kelapa murni atau VCO adalah minyak kelapa asli yang dibuat dari bahan baku kelapa segar dan diproses dengan pemanasan terkendali dan tanpa bahan kimia. Hasil dari proses pemanasan, minyak kelapa dapat menghasilkan senyawa-senyawa esensial yang mengandung asam laurat, sehingga minyak kelapa murni mempunyai sifat antibakteri (Wowor dan Siagian, 2017). VCO merupakan minyak yang paling sehat dan aman dibandingkan dengan minyak goreng golongan minyak sayur, seperti minyak jagung, minyak kedelai, minyak biji bunga matahari, dan minyak kanola. VCO mampu mendukung sistem kekebalan dengan membebaskan tubuh dari mikroorganisme berbahaya (Armita, 2014).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*) dengan *pretest posttest one group design*. *Quasi eksperimen* merupakan jenis penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan (*treatment*) yang diberikan secara sengaja oleh peneliti (Arianto, 2014). Peneliti melakukan *pretest* sebagai observasi awal untuk mengetahui skor keparahan diaper rash berdasarkan skor Skala Grading Area (01), selanjutnya memberikan intervensi/perlakuan dengan memberikan minyak kelapa murni (*Virgin coconut Oil*) (X). Setelah diberikan intervensi peneliti melakukan *posttest* dengan melakukan pemeriksaan untuk mengetahui skor keparahan diaper rash berdasarkan skor Skala Grading Area (02). Bentuk rancangan *Quasi Eksperimen The one group pretest-posttest design* adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pre-Tes</i>	Perlakuan	<i>Post-Tes</i>
Kelompok Kontrol	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan :

- O1 : Rata-rata skor keparahan diaper rash berdasarkan skor Skala Grading Area sebelum diberikan minyak kelapa murni (*Virgin coconut Oil*) (*pre-test*)
- O2 : Rata-rata skor keparahan diaper rash berdasarkan skor Skala Grading Area sesudah diberikan minyak kelapa murni (*Virgin coconut Oil*) (*post-test*)
- X1 : Pemberian minyak kelapa murni (*Virgin coconut Oil*)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti menyajikan hasil penelitian dan pembahasan dari pengumpulan data dengan judul “Pengaruh Pemberian Minyak Kelapa Murni (*Virgin coconut Oil*) terhadap Kejadian Diaper rash pada Bayi di Puskesmas Lembang Kabupaten Garut Tahun 2023”. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Lembang Kecamatan Leles Kabupaten Garut pada bulan Juli 2023 kepada ibu postpartum yang bersalin di Puskesmas Lembang. Hasil penelitian disajikan dalam dua bagian yaitu hasil univariat dan hasil bivariat. Hasil univariat menyajikan gambaran responden berdasarkan rata-rata skor keparahan diaper rash berdasarkan skor Skala Grading Area sebelum diberikan minyak kelapa murni, sedangkan hasil bivariat menyajikan pengaruh pemberian minyak kelapa murni (*Virgin coconut Oil*) terhadap kejadian diaper rash pada bayi.

#### 4.1.1 Hasil Univariat

**Tabel 4.1.**  
**Rata-Rata Skor Keparahannya Diaper Rash Berdasarkan Skor Skala Grading Area Sebelum dan Sesudah Diberikan Minyak Kelapa Murni pada Bayi di Puskesmas Lembang Kabupaten Garut Tahun 2023**

Kelompok	N	Min	Max	Mean	SD
Sebelum Intervensi	30	1	2,5	1,850	0,6039
Sesudah Intervensi	30	0,5	2	1,133	0,5713

Berdasarkan tabel 4.1. menunjukkan bahwa dari 30 responden pada sebelum diberikan minyak kelapa murni diperoleh skor paling rendah sebesar 1, skor paling tinggi 2,5, dan skor rata-rata sebesar 1,850 dengan standar deviasi 0,6039. Setelah diberikan minyak kelapa murni diperoleh skor paling rendah sebesar 0,5, skor paling tinggi 2, dan skor rata-rata sebesar 1,133 dengan standar deviasi 0,5713.

#### 4.1.2 Hasil Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil *pre test* dan *post test*. Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti melakukan uji normalitas terlebih dahulu menggunakan SPSS v.25 dengan uji *Shapiro-Wilk* maka hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2.**  
**Hasil Uji Normalitas**

Kelompok	<i>Shapiro-Wilk</i>		Ket
	N	<i>P-Value</i>	
Pre-Test	36	0,000	Tidak Normal
Post-Test	36	0,000	Tidak Normal

Dari tabel 4.2. diketahui *p-value* pada data pretest dan posttest  $< 0,05$ , yang berarti data penelitian berdistribusi tidak normal, sehingga uji analisis data yang digunakan adalah uji non parametrik yaitu uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan hasil analisis sebagai berikut:

4.1.2.1 Hasil Analisis Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Tabel 4.3.

**Pengaruh Pemberian Minyak Kelapa Murni (*Virgin Coconut Oil*) Terhadap Kejadian Diaper Rash Pada Bayi di Puskesmas Lembang Kabupaten Garut Tahun 2023**

Kelompok	<i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i>			
	N	Mean	Std. Dev	<i>P-Value</i>
<i>Pre-Test</i>	30	1,850	0,6039	0,000
<i>Post-Test</i>	30	1,133	0,5713	

Berdasarkan tabel 4.3. dari hasil penelitian diperoleh *p-value* 0,000 artinya  $\leq 0,05$  dengan skor rata-rata sebelum diberikan minyak kelapa murni sebesar 1,850 dan rata-rata skor setelah diberikan minyak kelapa murni sebesar 1,133 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemberian minyak kelapa murni (*Virgin coconut Oil*) terhadap kejadian diaper rash pada bayi.

**4.2 Pembahasan****4.2.1 Rata-Rata Keparahan Diaper Rash Sebelum dan Sesudah Diberikan Minyak Kelapa Murni**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden pada sebelum diberikan minyak kelapa murni diperoleh skor paling rendah sebesar 1, skor paling tinggi 2,5, dan skor rata-rata sebesar 1,850 dengan standar deviasi 0,6039. Setelah diberikan minyak kelapa murni diperoleh skor paling rendah sebesar 0,5, skor paling tinggi 2, dan skor rata-rata sebesar 1,133 dengan standar deviasi 0,5713.

Diaper rash atau yang lebih dikenal ruam popok merupakan infeksi pada kulit bayi yang disebabkan oleh gesekan pada popok dan kulit serta urine dan feses yang berada di dalam popok terlalu lama (Jelita et al., 2016). Orangtua yang tidak menjaga kebersihan bayi dengan cara mengganti popok bayi yang telah kotor terkena feses dan urine bayi menjadi penyebab bayi mengalami ruam popok.

Faktor penyebab diaper rash antara lain kebersihan kulit yang buruk, perubahan cuaca yang jarang terjadi, bayi buang air kecil di tempat yang sangat panas atau mengalami diare. Membersihkan dengan sabun justru memperburuk ruam. Bayi dengan diaper rash menyebabkan iritasi dan nyeri pada kulit, sehingga bayi sering menangis dan lebih mudah tersinggung. Diaper rash terjadi ketika paparan lama pada kulit ke faktor-faktor dimana karakteristik area popok termasuk lembab berlebihan, friction, pH tinggi, dan aktivitas enzim yang tinggi, berhubungan dengan fungsi epidermal. Etiologi dari diaper rash mempunyai banyak faktor. Tiga tipe terbanyak diaper rash adalah chafing dermatitis, irritant contact dermatitis, dan diaper candidiasis. Akan tetapi diagnosa diferensial dari diaper rash beragam (Setianingsih, 2017).

Kulit bayi yang sensitif dapat dengan mudah teriritasi oleh bakteri yang terdapat pada popok bayi. Bakteri penyebab ruam ini muncul ketika bayi buang air kecil dan besar dalam popok dan dibiarkan terlalu lama (Puspitasari et al., 2016). Pada penelitian yang dilakukan oleh Ullya et al. (2018), dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara perilaku dan pengetahuan orangtua dalam pemakaian popok dengan kejadian ruam popok. Orangtua yang dalam memakaikan popok kepada bayi terlalu lama dapat meningkatkan risiko terjadinya ruam popok karena pemakaian popok terlalu lama mengakibatkan daerah disekitar popok lembab sehingga menyebabkan munculnya bakteri. Menurut Rukiah dan

Lia (2015), kondisi kulit bayi lebih tipis dan sensitif dibandingkan kondisi kulit orang dewasa. Hal ini mengakibatkan kulit bayi lebih rentan terhadap infeksi, alergi, dan iritasi. Maka dari itu, bayi sangat mudah mengalami ruam popok. Ruam popok ditandai dengan warna merah disekitar kulit yang tertutup popok dan meradangnyanya kulit bayi, sehingga bayi merasa tidak nyaman dan rewel. Ruam popok biasanya terjadi di daerah alat kelamin, bokong, dan paha bagian dalam atau dalam kata lain di daerah yang tertutup oleh popok. Penatalaksanaan diaper rash dapat diatasi menggunakan farmakologi dan non farmakologi, untuk penanganan secara farmakologi diaper rash seringkali diobati dan dicegah dengan memberikan salep seng oksida (zinc oxide) dan salep, atau injeksi kortikosteroid. Padahal terapi non farmakologi dapat dilakukan yaitu dengan cara mengganti diapers sesuai daya tampung untuk meminimalisir kelembaban dan gesekan kulit, memberikan olesan minyak kelapa murni. Minyak kelapa mengandung pelembab alamiah dan mengandung asam lemak jenuh rantai sedang, sehingga mudah diserap dalam kulit untuk mempertahankan kelenturan serta kekenyalan kulit. Minyak kelapa mengandung asam laurat dan asam kaprat yang mampu membunuh virus. Asam laurat pada tubuh akan diubah menjadi monokaprin yang merupakan termasuk senyawa monogliserida yang bersifat sebagai antivirus, antibakteri, antibiotik dan antipprotozo (Meliyana, 2017).

Berdasarkan hal di atas, peneliti berasumsi bahwa kemungkinan yang terjadi yaitu usia berpengaruh terhadap kejadian ruam popok dikarenakan intensitas penggunaan popok yang masih sering pada batita. Selain itu, kurangnya kesadaran ibu mengenai pentingnya kebersihan kulit pada anak terutama daerah perianal juga memengaruhi masih adanya penyakit yang melanda batita ini. Kesadaran ibu yang rendah juga dipengaruhi oleh minimnya sosialisasi dari tenaga kesehatan tentang penyebab ruam popok serta cara mencegahnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami derajat ringan setelah pemberian minyak kelapa murni. Berdasarkan hal tersebut, dapat dijelaskan bahwa minyak kelapa murni mampu mengurangi derajat ruam popok karena terdapat antiseptik yang terkandung didalamnya serta dengan memerhatikan cara penggunaan dan takaran yang tepat.

#### **4.2.2 Pengaruh Pemberian Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) Terhadap Kejadian Diaper Rash Pada Bayi di Puskesmas Lembang Kabupaten Garut Tahun 2023**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh p-value 0,000 artinya  $\leq 0,05$  dengan skor rata-rata sebelum diberikan minyak kelapa murni sebesar 1,850 dan rata-rata skor setelah diberikan minyak kelapa murni sebesar 1,133 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemberian minyak kelapa murni (Virgin coconut Oil) terhadap kejadian diaper rash pada bayi

Terapi non farmakologi yang dapat dilakukan yaitu dengan cara mengganti diapers sesuai daya tampung untuk meminimalisir kelembaban dan gesekan kulit, memberikan olesan minyak kelapa murni. Minyak kelapa mengandung pelembab alamiah dan mengandung asam lemak jenuh rantai sedang, sehingga mudah diserap dalam kulit untuk mempertahankan kelenturan serta kekenyalan kulit. Minyak kelapa mengandung asam laurat dan asam kaprat yang mampu membunuh virus. Asam laurat pada tubuh akan diubah menjadi monokaprin yang merupakan termasuk senyawa monogliserida yang bersifat sebagai antivirus, antibakteri, antibiotik dan antipprotozo (Meliyana, 2017).

Menurut penelitian (Eny, 2020), sebagian besar bayi dengan keluhan diaper rash mengalami penurunan derajat diaper rash setelah di beri VCO. Ibu memberikan VCO

selesai mandi, setelah tubuh bayi kering khususnya daerah pantat, perut, paha dan kemaluan lalu ibu mengoleskan VCO pada daerah yang mengalami diaper rash. Ibu membiarkan VCO 5-10 menit, lalu dilanjutkan memasang popok bayi. Sebagian ibu masih menggunakan minyak kayu putih terlebih dahulu sebelum mengoleskan VCO, sebagian besar ibu menggantikan minyak kayu putih dengan VCO. Ibu memberikan VCO setiap hari setelah mandi. Namun tidak semua ibu segera mengganti popok bayi saat popok bayi penuh dengan urin dan feses. Ibu masih membiarkan popok bayi beberapa menit sebelum mengganti popok yang baru. Sebagian ibu juga menggunakan sabun antiseptic untuk mengurangi terjadinya diaper rash bayi.

Virgin Coconut Oil mengandung pelembab alamiah dan membantu menjaga kelembaban kulit serta baik digunakan untuk kulit yang kering, kasar dan bersisik. VCO mengandung asam lemak jenuh rantai sedang yang mudah masuk ke lapisan kulit dalam dan mempertahankan kelenturan serta kekenyalan kulit. VCO bersifat antijamur dan bakteri alamiah sehingga membantu mencegah dan mengobati infeksi kulit, termasuk infeksi jamur kulit, eksim, bisul, jerawat, dan lain-lain. Di dalam tubuh, asam laurat akan diubah menjadi monolaurin dan asam kaprat menjadi monokaprin. Keduanya bersifat sebagai antivirus, antibakteri, antijamur dan antiprotozoa. Karena struktur membran asam lemak jenuh VCO menyerupai membran lemak dari virus/bakteri serta ukuran molekul VCO kecil maka VCO mudah masuk ke dalam membran dan menghancurkan mikroorganisme. Mekanisme kerja antibakteri VCO berasal dari asam laurat yang dipecah menjadi monolaurin. Monolaurin ini ditubuh akan berperan aktif menembus dinding sel mikroorganisme sehingga cairan akan disedot keluar dan terjadilah pengerutan sel yang mengakibatkan matinya mikroorganisme (Agustina, 2019).

Dalam penelitian yang dilakukan Meliyana & Hikmalia (2017) menyatakan bahwa coconut oil lebih efektif dan aman untuk perawatan diaper rash derajat 3 (berat). Meliyana & Hikmalia menggunakan coconut oil dengan dosis 2 ml yang diaplikasikan dengan mengoleskan coconut oil pada daerah diaper rash selama 4 hari pada pagi dan sore setelah mandi kepada anak dengan usia 0-24 bulan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Talun Kenas Medical Center, Kecamatan Stm Hilir, Kabupaten Deli Serdang (Verawaty Fitrinelda Silaban et al., 2021), yang menemukan bahwa minyak kelapa murni berpengaruh signifikan terhadap ruam popok pada bayi. -nilai = 0,000. Dan penelitian ini sependapat dengan (Firmansyah, 2019) yang menemukan bahwa minyak kelapa murni berpengaruh signifikan terhadap ruam popok pada bayi dari Puskesmas Pampang Kota Makassar,  $p = 0,000$ .

Selain itu, hasil penelitian Talun Kenas Medical Center, Kecamatan Stm Hilir, Kabupaten Deli Serdang (Verawaty Fitrinelda Silaban et al., 2021), yang menemukan bahwa minyak kelapa murni berpengaruh signifikan terhadap diaper rash pada bayi. -nilai = 0,000. Dan penelitian ini sependapat dengan (Firmansyah, 2019) yang menemukan bahwa minyak kelapa murni berpengaruh signifikan terhadap diaper rash pada bayi dari Puskesmas Pampang Kota Makassar,  $p = 0,000$ .

Menurut asumsi peneliti bahwa penggunaan minyak kelapa murni secara teratur pada pagi dan sore hari selama tiga sampai lima hari dapat secara efektif menurunkan derajat ruam popok. Derajat ruam popok dapat semakin menurun apabila minyak kelapa murni semakin sering diberikan. Hal ini karena berbagai zat yang terkandung didalam minyak kelapa murni. Diantaranya vitamin dan berbagai macam asam lemak yang dapat mengobati ruam popok pada bayi sekaligus menjaga kelembaban kulit. Oleh sebab itu,



pemberian minyak kelapa murni dapat dijadikan sebagai intervensi keperawatan anak khususnya keperawatan anak pada keluarga dalam mengatasi ruam popok pada bayi.

#### **4.3 Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan atau kelemahan penelitian antara lain sebagai berikut :

- 1) Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan menggunakan desain one group test, dimana intervensi penelitian diberikan kepada suatu kelompok intervensi tanpa kelompok pembandingan sehingga tidak diketahui apakah penurunan derajat ruam popok benar-benar disebabkan oleh pemberian minyak atau disebabkan oleh factor lain. Seharusnya menggunakan desain pre test-post test with control group, sehingga dapat membandingkan hasil penelitian dan yang diberi pengobatan lainnya.
- 2) Keterbatasan selanjutnya peneliti tidak menemukan kasus penggunaan minyak kelapa murni yang tidak sesuai SOP karena sebelum penelitian ini dilakukan, belum ada klien atau ibu yang menggunakan minyak kelapa murni untuk menanggapi kejadian diaper rash.
- 3) Tidak dilakukan pengontrolan terhadap obat-obatan yang digunakan serta makanan yang dikonsumsi sehingga tidak dapat diketahui pengaruh pemberian minyak kelapa murni secara mutlak terhadap ruam popok.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan perhitungan statistik yang dijelaskan pada BAB sebelumnya, dari 30 orang bayi yang mengalami diaper rash maka peneliti dapat menarik simpulan sebagai berikut:

- 1) Rata-rata skor keparahan diaper rash berdasarkan skor Skala Grading Area sebelum diberikan minyak kelapa murni (Virgin coconut Oil) pada bayi sebesar 1,850.
- 2) Rata-rata skor keparahan diaper rash berdasarkan skor Skala Grading Area sesudah diberikan minyak kelapa murni (Virgin coconut Oil) pada bayi sebesar 1,133.
- 3) Terdapat pengaruh pemberian minyak kelapa murni (Virgin coconut Oil) terhadap kejadian diaper rash pada bayi dengan nilai  $p=0,000$ .

#### **SARAN**

##### **Bagi Klien**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya ibu bayi untuk Menambah pengetahuan, pengalaman dan sebagai bahan masukan penatalaksanaan perawatan pada bayi yang mengalami diaper rash dengan cara menggunakan minyak kelapa murni dengan cara mengoleskan minyak kelapa murni pada bagian atau daerah genitalia yang terdapat ruam atau pada daerah yang tertutup popok, diamkan sekitar 5 menit lalu pasang popok.

##### **Bagi Puskesmas Lembang**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan pengetahuan bagi tenaga kesehatan tentang tindakan alternative penanganan masalah diaper rash pada bayi.

##### **Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pustaka, pengetahuan, serta dapat dijadikan referensi bacaan bagi mahasiswa dalam Asuhan Kebidanan pada Bayi.

#### DAFTAR REFERENSI

- [1] Adriana, D. 2013. Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain Pada Anak. Jakarta : Salemba Medika
- [2] Agustina, M. (2019). Pengaplikasian Coconut Oil Terhadap Perawatan Diaper Rash (Doctoral dissertation, Tugas Akhir, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- [3] Ariani, 2017, Ilmu GIzi, Yogyakarta, Nuha Medika.
- [4] Arianto, H, 2014, Modul Kuliah Metode Penelitian, Universitas Esa Unggul, Jakarta.
- [5] Arikunto, S. 2016, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta.
- [6] Armita, D. (2014). Uji Daya Hambat VCO yang disuplementasi Metabolit BAL terhadap Bakteri Patogen (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- [7] Arum, O. R. (2022). PENATALAKSANAAN RUAM POPOK MENGGUNAKAN VIRGIN COCONUT OIL (VCO) PADA BALITA DENGAN RUAM POPOK DI PMB HALI DESNA S. Tr. Keb LAMPUNG SELATAN (Doctoral dissertation, Poltekkes Tanjungkarang).
- [8] Damanik, L. P. U., Marlina, L., Barus, M., & Ginting, S. S. T. (2022). Efektivitas Pemberian Minyak Zaitun dan Minyak Kelapa Terhadap Ruam Popok Pada Bayi. *Indonesian Health Issue*, 1(2), 217-223.
- [9] Dewi, R.C., Oktawati, A., & Saputri, L.D. (2015). Teori dan Konsep Tumbuh Kembang : Bayi, Toddler, Anak, dan Usia Remaja. Yogyakarta : Nuha Medika
- [10] Dinkes Garut, (2021). Profil Kesehatan Kabupaten Garut Tahun 2021, Dinas Kesehatan Kabupaten Garut, Garut.
- [11] Firmansyah, Firmansyah, Wa Ode Sri Asnaniar, and Sudarman Sudarman. (2019). "Pengaruh pemberian virgin coconut oil (VCO) terhadap diaper rash pada bayi." *Celebes Health Journal* 1.1: 31-39.
- [12] Irfanti, R. T., & Betaubun, A. I., & Arrochman, F., & Fiqri, A., & Rinandari, U., Anggraeni, R., & Ellistasari, E. Y., (2020). Diaper Dermatitis. *Continuing Medical Education*, 47(2), 50–55. [https://doi.org/10.5005/Jp/Books/11874\\_55](https://doi.org/10.5005/Jp/Books/11874_55)
- [13] Jannati, R. N. B. (2022). EFEKTIVITAS PEMBERIAN MINYAK ZAITUN TERHADAP RUAM POPOK PADA BALITA DI PMB CHATARINA TARAHAH LAMPUNG SELATAN (Doctoral dissertation, Poltekkes Tanjungkarang).
- [14] Jelita, M. V., & Asih, S. H. M., & Nurulita, U., (2016). Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun (Olive oil) Terhadap Derajat Ruam Popok Pada Anak Diare Pengguna Diapers Usia 0-36 Bulan Di Rsud Ungaran Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 8(4), 1–10.
- [15] Jelita, Maretha Vega, Sri Hartini Mardi Asih, and Ulfa Nurulita. (2014). "Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun (Olive Oil) Terhadap Derajat Diaper rash Pada Anak Diare Pengguna Diapers Usia 0-36 Bulan Di Rsud Ungaran Semarang." *Karya Ilmiah* .

- [16] Lisdiana, Nenti Nur, Anjar Nurrohmah, and Annisa Andriyani. 2017. Gambaran Pengetahuan Ibu Dalam Pencegahan Diaper rash Pada Penggunaan Diaper Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sibela Surakarta. Diss. STIKES'Aisyiyah Surakarta,
- [17] Meliyana, E. (2018). Pengaruh Pemberian Coconut Oil Terhadap Kejadian Ruam Popok Pada Bayi. *Citra Delima: Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*, 2(1), 71-80.
- [18] Meliyana, E., & Hikmalia, N. (2017). Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Kejadian Ruam Popok Pada Bayi. *Jurnal Ilmiah*, 2(1),10–22 Retrieved from
- [19] Noordiaty (2018) Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Pra Sekolah. Malang: Wineka Media.
- [20] Notoatmodjo, S., 2018, Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta, Jakarta.
- [21] Rakhmawati, D. (2016). Penggunaan VCO (Virgin Coconut Oil) Sebagai Pengobatan Ruam Popok Pada Bayi S Umur 10 Bulan Di BPM Aning Frianti P. Jati Jajar Kebumen (Doctoral dissertation, STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG).
- [22] Rustiyaningsih, A., Rustina, Y., & Nuraini, T. (2018). Faktor yang berhubungan dengan ruam popok pada bayi baru lahir. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 3(2), 58-67.
- [23] Sari, H., Hayati, E., Insani, S. D., & Handayani, P. (2022). PENGARUH MINYAK KELAPA MURNI (VIRGIN COCONUT OIL) TERHADAP RUAM POPOK PADA BAYI. *Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro*, 5(1), 29-33.
- [24] Sastroasmoro, S. dan Ismail, S., 2014, Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis, CV Agung Seto, Jakarta.
- [25] Sebayang, S.M., & Sembiring, M., (2020) Efektivitas Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Ruam Popok Pada Balita Usia 0-36 Bulan Volume 3, No.1 - April 2020.
- [26] Setiyaningsih, Yana Agus, and Iradatul Hasanah. (2017). "Pengaruh Minyak Zaitun (Olive Oil) Terhadap Penyembuhan Diaper rash Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Desa Sukobanah Kabupaten Sampang Madura." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53.9: 1689-1699.
- [27] Silaban, Verawaty Fitrinelda, et al. (2022). "Pengaruh Vco (Virgin Coconut Oil) Terhadap Diaper rash Pada Bayi Di Puskesmas Talun Kenas Kecamatan Stm Hilir Kabupaten Deli Serdang." *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 9.2: 47-51.
- [28] Sitompul, EM.2014. Buku Pintar MP-ASI : Bayi 6 bulan sampai dengan 1 tahun. Lembar Langit Indonesia. Jakarta.
- [29] Sugiyono, 2017, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods), Alfabeta, Bandung.
- [30] Supartini, Y. (2014). Buku ajar konsep dasar keperawatan anak. Jakarta: EGC.
- [31] Susanti, Eny. (2020). "Upaya Penyembuhan Diaper rash (Diaper Rash) Menggunakan Vco (Virgin Coconut Oil)." *JURNAL ILMIAH OBSGIN: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan* P-ISSN: 1979-3340 e-ISSN: 2685-7987 12.1: 48-56.
- [32] Tumbel, L. K., Wowor, P. M., & Siagian, K. V. (2017). Uji daya hambat minyak kelapa murni (virgin coconut oil) terhadap pertumbuhan bakteri Enterococcus

- faecalis. *e-GiGi*, 5(1).
- [33] Yuriati, P., & Noviandani, R., (2017). Hubungan Pengetahuan Orang Tua Dan Tindakan Pencegahan Dengan Kejadian Diaper Rush (Ruam Popok) Di Wilayah Kerja Puskesmas Mekar Baru Tahun 2017. *Jurnal Cakrawala Kesehatan*, VIII (1),